

Determinan sosial kematian neonatal dan postneonatal di Indonesia: analisis data SUPAS 2015 = Social determinant of neonatal and postneonatal mortality in Indonesia: data analysis of intercensal demography survey 2015

Onetusfisi Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493207&lokasi=lokal>

Abstrak

Angka kematian bayi merupakan indikator kesehatan dan kesejahteraan suatu negara. Pengelompokan bayi menurut WHO dibagi atas masa neonatal dan postneonatal. Sehingga mengetahui determinan pada setiap kategori merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan. Analisis data survei menggunakan data SUPAS 2015 dilakukan untuk melihat determinan sosial kematian bayi. Analisis menggunakan regresi logistic dan regresi linear untuk mengestimasi angka kematian bayi pada setiap provinsi di Indonesia. Hasil penelitian didapatkan bahwa kematian neonatal disebabkan oleh faktor yang bersifat endogen seperti usia ibu melahirkan dan paritas, sedangkan postneonatal disebabkan oleh faktor yang bersifat eksogen, seperti pendidikan ibu, sosial ekonomi, dan faktor lingkungan. Model determinan sosial yang dibentuk dapat menjelaskan kematian pada setiap provinsi sebesar 78%. Berdasarkan telaah didapatkan proporsi kematian neonatal terhadap kematian bayi semakin tinggi seiring dengan rendahnya angka kematian bayi. Artinya tingkat kesehatan di Indonesia semakin baik. Diharapkan kepada pemerintah dalam mengatasi neonatal lebih fokus ke faktor endogen dan postneonatal ke faktor eksogen. Selanjutnya variabel determinan sosial menjadi fokus untuk menurunkan angka kematian bayi.

<hr>

The infant mortality rate is the indicator of the countrys health and welfare. The WHO grouping of babies is divided into infant, neonatal and postneonatal. So knowing the determinants in each category is something important to do. Analysis of survey data using SUPAS 2015 data is conducted to see the social determinants of infant mortality. The analysis used logistic regression and linear regression to estimate infant mortality in each province in Indonesia. The results showed that neonatal is caused by more endogenous factors such as maternal age and parity, while postneonatal was caused by more exogenous factors, such as maternal education, socio-economic, and environmental factors. The social determinant model can explain mortality in each province by 78%. Based on the study, the proportion of neonatal deaths to infants is higher as the mothers education increases and socioeconomic status in the family. This means that the health level in Indonesia is getting better. It is hoped that the government will focus on endogenous factors in overcoming neonatal and exogenous factors for postneonatal. Furthermore, social determinant variables are the focus for reducing infant mortality.